

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menekankan pada kualitas atau mutu suatu penelitian yang mengacu pada teori, konsep, defenisi, karakteristik, maupun simbol-simbol. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan seseorang terhadap latar alamiah atau lingkungan sosial yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif merupakan data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.¹

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menurut Sudarwan Danim didalam bukunya yang berjudul *Menjadi Peneliti Kualitatif* menyebutkan bahwa salah satu ciri penelitian kualitatif itu bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka hanya sebagai penunjang. Penelitian kualitatif menggunakan observasi terstruktur dan tidak terstruktur serta interaksi komunikatif sebagai alat pengumpul data yang meliputi transkrip *interview* (wawancara), catatan lapangan, foto dan dokumentasi. Peneliti akan meneliti Bagaimana Pembinaan keagamaan bagi warga Binaan Kasus narkoba di Lembaga Pemasarakatan Karang Intan, Lembaga Pembinaan

¹Joko Subagia, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Reneka Cipta, 2001), h.15.

Khusus Anak Martapura dan Lapas Banjarbaru, serta apa saja pencapaian dalam pelaksanaan Pembinaan keagamaan bagi warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Karang Intan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Martapura dan Lembaga Pemasyarakatan Banjarbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Karang Intan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Martapura dan Lembaga Pemasyarakatan Banjarbaru. Adapun waktu penelitian yaitu setelah seminar proposal dan adanya surat riset dari pihak kampus.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah mereka yang mengetahui, memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian serta terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.²

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah satu orang Kepala Lembaga Pemasyarakatan, satu orang Pembina keagamaan, dan satu orang warga binaan korban narkoba dimasing-masing Lembaga Pemasyarakatan, yakni di Kelas II A Karang Intan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Martapura dan Lapas Kelas II Banjarbaru.

2. Objek penelitian pada hakikatnya adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Objek penelitian ini adalah Pembinaan keagamaan bagi warga Binaan Kasus narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Karang Intan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Martapura dan Lapas Banjarbaru.

² Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2005) h. 193

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian, terdiri atas data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari data tentang Pembinaan keagamaan bagi warga Binaan Kasus narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Karang Intan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Martapura dan Lembaga Pemasyarakatan Banjarbaru. Sumber data pokok adalah data yang diperoleh dari petugas kepala lapas, warga binaan maupun situasi sosial atau peristiwa-peristiwa yang diamati di Lembaga Pemasyarakatan tersebut.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data primer yaitu gambaran lokasi penelitian dan data penunjang yang lain. Data penunjang dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain, seperti dokumen atau buku yang relevan dengan tujuan penelitian.

2. Sumber Data

a. Sumber data yang pertama adalah satu orang Kepala Lembaga

Pemasyarakatan yang bertanggung jawab penuh dalam setiap kegiatan di lembaga pada masing-masing.

- b. Sumber data yang kedua adalah Pembina keagamaan pada masing-masing lapas
- c. Sumber data yang ketiga adalah warga binaan pada masing-masing lapas.

E. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data utama, dan teknik pengumpulan data pada observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Dalam pengumpulan data penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti, baik itu pengamatan yang dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan yang sengaja diadakan.³ Metode observasi atau juga disebut dengan pengamatan adalah suatu kegiatan yang meliputi pengamatan dan pencatatan secara

³ Ahmad Usman, *Mari Belajar meneliti*, (Yogyakarta: Indonesia, 2008), h. 283.

sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki dengan menggunakan seluruh alat indra.⁴ Observasi yang digunakan adalah observasi non partisipatif (tidak langsung) yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam situasi yang di observasi, tetapi hanya sebagai penonton.⁵

Sehubungan dengan data yang dicari adalah data tentang pembinaan keagamaan bagi remaja korban narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Karang Intan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Martapura dan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Banjarbaru. Adapun data-data yang ingin didapatkan dari observasi yaitu:

- a. Program dan proses situasi pembinaan keagamaan
- b. Strategi, pendekatan, metode dan teknik yang digunakan oleh pembina
- c. Aktivitas pembina dan warga binaan remaja dalam proses pembinaan

Untuk mendapatkan data yang autentik dalam pengumpulan data, peneliti, menggunakan metode observasi non partisipatif. Peran peneliti disini sebagai pengamat aktivitas objek dan tidak ikut terlibat dalam proses, sehingga peneliti hanya mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Menurut *Esterberg* mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk menukarkan

⁴Suhaimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media 2009), h 156.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2014), h. 227-228.

informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Menurut Nazir, wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan isi penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁷ Metode ini digunakan dengan tujuan mengetahui secara detail dan mendalam dari informan terhadap yang akan diteliti. Dan untuk mendukung pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada informan terkait dengan Pembinaan keagamaan bagi warga Binaan Kasus narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Karang Intan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Martapura dan Lapas Banjarbaru.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengambilan data tertulis melalui dokumen-dokumen atau tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penulisan. Sedangkan menurut Lexy J. Moleong metode dokumentasi adalah salah satu cara pengambilan data dengan cara menelaah arsip atau catatan secara tertulis melalui dokumen-dokumen tentang tindakan pengalaman yang berhubungan dengan penulisan.⁸ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁹ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode

⁶ Suhaimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media 2009), h. 231.

⁷ Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2005), h. 193.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2014), h. 240.

dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, parasati, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁰

Jadi dokumentasi merupakan laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pikiran terhadap peristiwa dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan dan meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut. Metode dokumentasi dipergunakan untuk mendapatkan informasi tentang:

- a. Jadwal, data-data yang terkait mengenai pembinaan keagamaan terhadap warga binaan.
- b. Visi dan misi tujuan yang ingin di capai dalam pembinaan keagamaan di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Karang Intan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Martapura dan Lembaga Pemasarakatan Kelas II Banjarbaru.
- c. Gambar saat observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Dalam menganalisis data, ada beberapa langkah yang ditempuh dengan berpedoman *Milles* dan *Huberman* yang mengemukakan bahwa teknis analisis dalam suatu penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:¹¹

1. Pengumpulan data (*data collection*), yaitu mengumpulkan data dari

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta; PT Rineka Cipta, 2010), h. 231.

¹¹ Milles dan Huberman, *analisis data kualitatif*, (Jakarta: universitas Indonesia Press 1999), h. 16.

sumber sebanyak mungkin untuk dapat diproses menjadi bahasan dalam penelitian tentunya hal-hal yang berhubungan dengan Pembinaan keagamaan bagi warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Karang Intan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Martapura dan Lembaga Pemasyarakatan Banjarbaru

2. Pengurangan data (*data reduction*), yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dan telah dipaparkan apa adanya, dapat dihilangkan atau dimasukkan kedalam hasil pembahasan penelitian, karena data yang kurang valid akan mengurangi keilmiahan hasil penelitian.
3. Penyajian data (*data display*), yaitu data yang diperoleh dari kaneva penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh penelitian dan tidak menutup kekurangannya. Hasil penelitian akan dipaparkan dan digambarkan apa adanya yang berhubungan dengan Pembinaan Keagamaan bagi remaja korban narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Karang Intan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Martapura dan Lapas Kelas II Banjarbaru.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*) yaitu penarikan kesimpulan dalam penelitian tentang Pembinaan Keagamaan bagi remaja korban narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Karang Intan, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Martapura dan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Banjarbaru, dilakukan dengan melihat dari hasil penelitian yang dilakukan sehingga data yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh

atau dianalisa. Ini dilakukan agar hasil penelitian secara konkrit sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan.¹²

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengabsahan data ialah keterjaminan bahwa data yang diperoleh dan diteliti penulis adalah sesuai atau relevan. Dalam pengabsahan data harus memiliki validitas, dimana Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, oleh karena itu data dinyatakan valid apabila data yang dilaporkan oleh peneliti tidak berbeda dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian, pada penelitian ini uji validitas yang digunakan peneliti adalah triangulasi. Menurut *Mathinson* triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh tetap konsisten.¹³

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data melalui sumber lain. Teknik ini bertujuan untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh. Triangulasi ditempuh peneliti melalui beberapa cara, yaitu; (1) menggunakan bahan referensi, (2) memberi *chek*, (3) mengkonsultasikan dengan para ahli dosen pembimbing. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek suatu informasi. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan subjek dengan informasi lain.
3. Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing.

¹² Ishaq, *Metode penelitian hokum dan penulisan skripsi*. (Bandung. 2017), h. 99.

¹³ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 217.

